

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN GENDER ROLE AND ECONOMIC CONTRIBUTION OF FEMALE AGRIBUSINESS WORKERS WITH FAMILY WELFARE IN SEPUTIH MATARAM DISTRICT

BY

FUAD HASYIM

Family is the smallest unit in a society and even a country which generally consists of parents, who have legal status as a couple based on law, and children. The family has tasks and roles divided by gender. Duties and roles in the family function to achieve certain goals. This study aims to analyze gender roles in agribusiness worker families, the contribution of female agribusiness workers to family income, the level of family welfare of agribusiness workers, the relationship between gender roles and the welfare of families of agribusiness workers, the relationship between women's economic contribution to the welfare of families of agribusiness workers, and the relationship between gender roles and the economic contribution of women agribusiness workers. This study used a survey method with a sample of 85 dual-earner taken randomly from a population of 109. Data were analyzed descriptively quantitatively and with the fisher's exact test.

The results showed that the gender role in the domestic area was mostly done by wives and in the public/domestic area was done by wife and husband together. More than 50 percent of the total family income is the result of the wife's income (96,4%). A total of 80 families (94,2%) belong to the first level of prosperous families and 5 families (5,8%) belong to the pre-prosperous families. Based on *World Bank*, there were 3 families (3,6%) in extreme poverty, 65 families (76,4%) were at the lower middle level, and 17 families (20%) were at the upper middle level.

Keywords: Economic Contribution, Family Welfare, Gender Role

ABSTRAK

HUBUNGAN PERAN GENDER DAN KONTRIBUSI EKONOMI PEREMPUAN PEKERJA AGRIBISNIS DENGAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI KECAMATAN SEPUTIH MATARAM

OLEH FUAD

HASYIM

Keluarga merupakan unit paling kecil dalam sebuah masyarakat bahkan negara yang umumnya terdiri dari anak-anak dan orangtua yang berstatus sah sebagai seorang pasangan berdasarkan undang-undang. Keluarga memiliki tugas-tugas dan peran-peran yang dibagi berdasarkan gender. Tugas dan peran dalam keluarga berfungsi untuk tercapainya tujuan tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran gender dalam keluarga pekerja agribisnis, kontribusi perempuan pekerja agribisnis dengan pendapatan keluarga, tingkat kesejahteraan keluarga pekerja agribisnis, hubungan antara peran gender dengan kesejahteraan keluarga pekerja agribisnis, hubungan antara kontribusi ekonomi perempuan dengan kesejahteraan keluarga pekerja agribisnis, serta hubungan antara peran gender dengan kontribusi ekonomi perempuan pekerja agribisnis. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan sampel berjumlah 85 keluarga *dual-earner* yang diambil secara acak dari populasi yang berjumlah 109. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan dengan uji statistik *fisher exact*.

Hasil penelitian menunjukkan peran gender wilayah domestik lebih banyak dikerjakan oleh istri dan wilayah publik/domestik dikerjakan oleh istri dan suami secara bersama-sama. Lebih dari 50 persen pendapatan total keluarga merupakan hasil dari pendapatan istri (96,4%). Sebanyak 80 keluarga (94,2%) tergolong dalam keluarga sejahtera tingkat I dan 5 keluarga (5,8%) tergolong keluarga prasejahtera. Berdasarkan *World Bank*, terdapat 3 keluarga (3,6%) berada pada kemiskinan ekstrem, 65 keluarga (76,4%) berada pada level menengah ke bawah, dan 17 keluarga (20%) keluarga berada pada level menengah ke atas.

Kata kunci: Kesejahteraan Keluarga, Kontribusi Ekonomi, Peran Gender